

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat sekarang ini masyarakat lebih cenderung mementingkan pemuasan kebutuhan dengan cara memperoleh kepemilikan terhadap suatu barang. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk bisa memperoleh barang tersebut. Salah satunya dengan cara mengangsur atau mencicil. Kegiatan inilah yang dilakukan oleh bank sebagai lembaga keuangan yang menyediakan jasa keuangan yang dapat diakses oleh masyarakat. Oleh karena itu Keberadaan bank saat ini sangat penting bagi perekonomian suatu negara. Hampir seluruh sektor ekonomi membutuhkan bank sebagai penyedia dan penyimpanan atas dana yang diterima.

Menurut Undang-undang RI Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan Bank adalah Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Kegiatan-kegiatan dunia usaha baik di sektor pertanian, perindustrian, perdagangan dan jasa secara umum tidak terlepas dari peranan jasa bank. Perbankan menempati posisi yang strategis dalam pembangunan dan perekonomian serta pendapatan dalam masyarakat.

Tabungan, giro dan deposito merupakan sumber dana bagi bank, maka harus dilakukan upaya yang tepat untuk menjaganya. Untuk itu bank harus

dapat menyediakan berbagai macam produk dan jasa, guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang beraneka ragam serta memberikan kepercayaan agar nasabah percaya dan merasa aman atas segala bentuk produk dan jasa yang ditawarkan dengan cara meningkatkan pelayanan bank.

Salah satu bentuk produk jasa yang ditawarkan oleh bank kepada nasabah untuk menanamkan dananya adalah dalam bentuk deposito berjangka. Deposito atau sering disebut sebagai deposito berjangka merupakan produk bank sejenis jasa tabungan yang bisa ditawarkan kepada masyarakat. Dana dalam deposito dijamin oleh pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dengan persyaratan tertentu. Deposito biasanya memiliki jangka waktu tertentu dimana uang di dalamnya tidak boleh ditarik nasabah. Deposito baru bisa dicairkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya, biasanya deposito mempunyai jatuh tempo 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan atau 12 bulan. Bila deposito dicairkan sebelum tanggal jatuh tempo, maka akan dikenakan penalti. Bunga deposito biasanya lebih tinggi daripada bunga tabungan biasa. Bunga dapat diambil setelah tanggal jatuh tempo atau dimasukkan lagi ke pokok deposito untuk didepositokan lagi pada periode berikutnya dan dana tersebut dipergunakan oleh bank untuk memperoleh keuntungan. Bahkan deposito merupakan dana aman bagi bank karena penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu yang telah disepakati.

Sederhananya deposito merupakan jumlah yang tetap disimpan di lembaga keuangan, untuk jangka waktu yang tetap. Tingkat investasi pada deposito berjangka ditentukan oleh lembaga keuangan dan biasanya dihitung berdasarkan prinsip jumlah dan masa jabatan dari deposito tetap.

Manfaat utama dari deposito adalah deposito sangat aman investasi. Maka dari itu, untuk dapat menggunakan produk tersebut calon debitur harus memenuhi syarat yang diajukan oleh pihak bank. Dengan adanya fasilitas tersebut maka nasabah atau masyarakat mempunyai pendapatan berlebih untuk menginvestasikan dananya dalam jangka waktu tertentu dan tentunya mendapatkan bunga yang menarik.

Seperti halnya bank Bank Nagari Cabang Sijunjung (BPD) yang merupakan lembaga perbankan daerah yang tidak hanya menyalurkan dananya tetapi juga menghimpun dananya melalui deposito berjangka..

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk membuat proposal magang dengan judul : “Prosedur Pelaksanaan Produk Simpanan Deposito Pada Bank Nagari Cabang Sijunjung“.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam laporan ini:

1. Bagaimana prosedur dan pelaksanaan produk simpanan deposito pada PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung ?
2. Hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi dalam pemberian produk simpanan deposito pada PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung ?

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui bagaimana prosedur pelaksanaan produk simpanan deposito pada PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung.

2. Mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi dalam pemberian produk simpanan deposito pada PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat magang ini maka diharapkan akan memberi manfaat antara lain:

1. Menerapkan ilmu yang telah penulis peroleh selama masa perkuliahan.
2. Untuk mengetahui bagaimana bank Nagari Cabang Sijunjung dalam melakukan prosedur pelaksanaan produk simpanan deposito pada PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung yang meliputi prosedur pembukaan, prosedur pembayaran bunga dan prosedur pencairan
3. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Bank Nagari Cabang Sijunjung.

1.4 Tempat dan Waktu Magang

Penulis telah melaksanakan magang pada PT. Bank Nagari Cabang Sijunjung dan kegiatannya dilaksanakan selama 40 hari masa kerja yang dimulai pada 08 Januari 2018 sampai dengan 02 Maret 2018.

1.5 Sistematika Penulisan

Berdasarkan judul tugas akhir ini, maka penulis akan memberikan batasan pada pembahasannya sesuai dengan pokok persoalan. Dalam sistematika penulisannya antara lain:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan uraian latar belakang masalah yang digunakan sebagai dasar pemikiran dalam penulisan, selanjutnya terdapat rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat magang, tempat dan waktu magang serta sistematika penulisan laporan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini menguraikan secara teoritis mengenai pengertian bank, penggolongan bank, sumber-sumber dana bank dan deposito.

BAB III : Gambaran Umum PT. Bank Nagari

Bab ini menguraikan tentang sejarah berdirinya Bank Nagari, visi dan misi Bank Nagari, filosofi logo, kepemilikan dan modal Bank Nagari, Tujuan Bank Nagari, ruang lingkup kegiatan, struktur organisasi perusahaan, produk-produk Bank Nagari, dan struktur organisasi Bank Nagari Cabang Sijunjung.

BAB IV : Pembahasan

Bab ini merupakan hasil studi selama di Bank Nagari Cabang Utama Padang yang menyangkut Prosedur Pelaksanaan Produk Simpanan Deposito Berjangka Pada Bank Nagari Cabang Sijunjung.

BAB V : Penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang memberikan kesimpulan yang diharapkan dapat bermanfaat.